

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 87,62 sedangkan pada kelas kontrol adalah 81,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas dan uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,005 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji homogenitas data menggunakan uji *Test of Homogeneity of variances*. Hasil pengujian homogenitas untuk data angket diperoleh nilai Sig. 0,189. Nilai Sig. 0,189 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah data dinyatakan homogen selanjutnya adalah uji normalitas data angket. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnow*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,817 dan pada kelas kontrol sebesar 0,769. Untuk nilai *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,595 dan pada kelas kontrol sebesar 0,517. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Data yang sudah melalui tahap uji prasyarat (homogenitas dan normalitas) dan telah dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas IV materi Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif *think pair share* siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir memecahkan suatu masalah, lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan gagasan utama dalam *Think Pair Share*, yaitu memacu serta melatih peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Mereka harus saling mendorong teman sekelompoknya untuk melakukan dan memecahkan suatu masalah dengan baik, memperlihatkan norma bahwa menghargai pendapat orang lain itu sangat penting, dan menyenangkan.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh signifikan yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap

motivasi belajar SKI siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

B. Pengaruh Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 90,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 79,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas dan uji normalitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,005 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji homogenitas data menggunakan uji *Test of Homogeneity of variances*. Hasil pengujian homogenitas untuk data *pos test* diperoleh nilai *Sig.* 0,514. Nilai *Sig.* 0,514 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Setelah data dinyatakan homogen selanjutnya adalah uji normalitas data angket. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnow*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,677 dan pada kelas kontrol sebesar 0,631. Untuk nilai *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,796 dan pada kelas kontrol sebesar 0,820. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Data yang sudah melalui tahap uji prasyarat (homogenitas dan normalitas) dan telah dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai post test diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar 0,009. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi belajar SKI siswa kelas IV materi Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran kooperatif *think pair share* peserta didik diberikan suatu pertanyaan atau permasalahan kemudian diberikan waktu untuk memecahkan masalah tersebut secara individu, sehingga setiap peserta didik harus berpikir secara mandiri. Kemudian setelah mampu memecahkan suatu masalah peserta didik diminta untuk berpasangan untuk bertukar jawaban dengan teman sebangkunya tentang permasalahan tersebut. Guna untuk mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu sama lain atau mereka bisa saling menyampaikan pendapat masing-masing. Jika sudah menemukan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan, salah satu perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan jawaban didepan kelas.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif *think pair share* peserta didik menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang

dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Finda Nanda Sari¹ dengan judul “ Pengaruh Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segitiga Siswa Kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun 2011/2012”. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar matematika kelas VII.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Made Suri Ardani² yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Banjar Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya adalah ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA kelas III.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar SKI siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

¹ Finda Nanda Sari, *Pengaruh Model Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segitiga Siswa Kelas VII SMP Islam Gandusari Trenggalek Tahun 2011/2012*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012).

² e- *Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha jurusan PGSD* Vol: 2 No: 1 Tahun 2014.

C. Pengaruh Signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan hasil uji anova 2 jalur (MANOVA), menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,001 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik pada materi Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif *think pair share* peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat oleh Frang Lyman mendapat namanya dari tiga tahap aksi siswa yaitu berpikir, berpasangan, dan berbagi dengan penekanan pada apa yang siswa harus lakukan pada masing-masing tahap. Kemudian dia menyatakan bahwa *think pair share* merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana

pola diskusi kelas yang dapat mendukung dan memotivasi peserta didik mempelajari materi secara berkelompok.³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh signifikan model pembelajaran koopeartif *think pair share* terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

³ Muslimin Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Universitas Negeri Surabaya, 2000), hal.24)